

**FUNGSI MASJID AT-TIIN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN
BERAGAMA PADA MASYARAKAT JAGALAN LEDOKSARI
PAKUALAMAN YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

HIDAYAT HAFID

NIM : 11230071

Pembimbing:

SUYANTO, S.Sos.,M.Si.

NIP: 19660531 198801 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B.1531/UN.02/00/PP.05.03/8/18

Tugas Akhir dengan Judul:
**FUNGSI MASJID AT-TIIN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN
BERAGAMA PADA MASYARAKAT JAGALAN LEDOKSARI
PAKUALAMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIDAYAT HAFID
Nomor Induk Mahasiswa : 11230071
Telah diujikan pada : Senin, 20 Agustus 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Suvanto, S.Sos., M. Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.L., M.Si
NIP. 19830811 201101 2 010

Yogyakarta, 20 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
D E K A N



Arjannah, M.Si.
00310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Hidayat Hafid

NIM : 11230071

Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul Skripsi : Fungsi Masjid AT-TIIN Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Pada Masyarakat Jagalan Ledoksari Pakualaman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 Agustus 2018

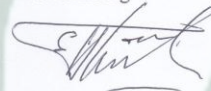
Mengetahui,

Ketua Program Studi PMI



Hidayat Hafid, S.Sos, M.Si
NIP. 19660531 198801 1 003

Pembimbing


Suyanto, S.Sos, M.Si
NIP: 19660531 198801 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HIDAYAT HAFID
NIM : 11230071
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

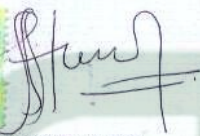
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Fungsi Masjid AT-TIHN Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Pada Masyarakat Jagalan Ledoksari Pakualaman Yogyakarta*" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang sepengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 08 Agustus 2018

Yang menyatakan,




HIDAYAT HAFID
NIM : 11230071

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan teruntuk kedua orang tua
tercinta, bapak Hafid Kasim & ibu Khadijah Hafid

Kaka & adik-adik tercinta , Rifa'i (alm), Abubakar,Rahman
(alm),Masitta & Hasbullah yang dengan segala bentuk
perhatian

Selalu mengupayakan yang terbaik untuk peneliti berproses
Hingga sampai ke tahap mendapat gelar sarjana strata satu.

TERISTIMEWA:

Keluarga Besar di Kawuta Solor Timur

Flores Timur Nusa Tenggara Timur

MOTTO

**“KEMATANGAN BUKANLAH
SUATU KEADAAN YANG DICAPAI
KARENA USIA. IA MERUPAKAN
PERKEMBANGAN DARI HASIL
BELAJAR, MEMBACA, DAN
BERPIKIR HINGGA
MENGHASILKAN KEMAMPUAN“
(MICHAEL DRURY)¹**

¹ Iwan Setiawan,,Saripati Kata-kata Bijak Kaya Motivasi Para Pemikir. hlm. 36

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Puja puji dan syukur Alhamdulillah penulis naikkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang dan pertolongan-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi dan Rasul yang agung Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari jalan kebodohan menuju jalan hidup bahagia dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang “ Fungsi Masjid AT-TIIN Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Pada Masyarakat Jagalan Pakualaman Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT dan Rasulullaah Muhammad SAW
2. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Dr. Pajar Hatma Jaya Indra, S.Sos.,M.Si.,selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan sekretarisnya
5. Penasehat Akademik, Bapak Suyanto,S.Sos.MS.i
6. Bapak Suyanto,S.Sos.MS.i selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Ayahanda Hafid Kasim dan Ibunda tercinta Khadijah Hafid, kakak saya Abubakar Hafid, serta adik – adik saya Masitta Hafid dan Hasbullah Hafid yang telah banyak memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan bimbingan agar menjadi lebih baik.
9. Para Pelatih Taekwondo Dojang UIN SUKA terutama Sabeum Muhammad Yahya Ortega dan Sabeum Fardhan Khalidi, serta teman – teman UKM Taekwondo yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kelemahan dan kekurangan penulis. Untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan menjadikan amal jariyah dan dapat diterima Allah SWT dan mendapat Rahman dan Rahim-Nya, aamiin ya Allah ya Rabbanaa.

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Penulis

Hidayat Hafid
NIM : 11230071



ABSTRAK

Hidayat Hafid (11230071) dengan judul: *Fungsi Masjid AT-TIIN Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Pada Masyarakat Jagalan Ledoksari Pakualaman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta.: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah Kampung Jagalan merupakan salah satu kampung yang termasuk kategori preman dengan mayoritas penduduk berkarakter keras (80 %). Faktor ini telah menyebabkan mayoritas penduduk kota Yogyakarta mengenalnya dengan identitas yang kurang baik (preman). Berangkat dari keadaan yang memprihatinkan bagi masyarakat Islam, khususnya masyarakat Islam di Kampung Jagalan yang masih dibelenggu oleh latar belakang keras / preman. Hal ini membuat para pengurus masjid AT-TIIN untuk mencari solusi dan jalan keluar untuk menumbuhkan kesadaran beragama pada masyarakat Jagalan. Yang menjadi inti atau pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi Masjid AT-TIIN dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada masyarakat kampung Jagalan dan sejauhmana hasil perkembangan tumbuhnya kesadaran beragama masyarakat kampung Jagalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masyarakat kampung Jagalan sudah hijrah dengan adanya masjid AT-TIIN, serta sejauhmana perkembangan kesadaran beragama masyarakat kampung Jagalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif – partisipatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan persuasive. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah data, serta meng-urutkan untuk mengorganisasikan.

Hasil penelitian : Masjid AT-TIIN dapat menumbuhkan kesadaran beragama masyarakat Kampung Jagalan untuk lebih dekat dengan Agama dengan program-programnya. Metode yang dilakukan dengan metode persuasive, terutama melalui program-program yang diterapkan oleh masjid AT-TIIN.

Kata kunci : *Menumbuhkan Dan Menyadarkan Masyarakat Kampung Jagalan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
a. Tujuan Penelitian	8
b. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori	10
1. Tinjauan Fungsi Masjid dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama	10
a. Fungsi Masjid	10

b. Kesadaran Beragama	14
2. Masjid sebagai Pusat Kesadaran Beragama	17
G. Metodologi Penelitian.....	18
1. Lokasi Penelitian.....	18
2. Pendekatan Penelitian	19
3. Subyek Penelitian	19
4. Penentuan Informan.....	20
5. Teknik Pengumpulan Data.....	20
a. Observasi	20
b. Interview	21
c. Dokumentasi.....	22
6. Teknik Validitas data.....	22
7. Analisis Data.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	23
 BAB II : GAMBARAN UMUM KAMPUNG JAGALAN LEDOKSARI DAN MASJID AT-TIIN	
A. GAMBARAN UMUM KAMPUNG JAGALAN LEDOKSARI	25
1. Struktur Organisasi Perangkat Kampung Jagalan	25
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	26
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	29
4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	30
5. Tingkat Pendidikan	32

6. Fasilitas Umum.....	34
B. GAMBARAN UMUM MASJID AT-TIIN.....	35
1. Sejarah Berdirinya Masjid At-tiin	35
2. Sarana dan Prasarana Masjid At-tiin Jagalan	37
3. Pengurus Takmir Masjid At-tiin Jagalan	39
4. Sumber Pendanaan Masjid At-tiin Jagalan	40
BAB III : FUNGSI MASJID AT-TIIN DALAM MENUMBUHKAN	
KESADARAN BERAGAMA PADA MASYARAKAT KAMPUNG	
JAGALAN	
A. Fungsi Masjid At-tiin Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama	
Masyarakat Kampung Jagalan Pakualaman Yogyakarta	42
1. Aktifitas Masjid Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama	
Masyarakat.....	44
a. Tadarrus dan Muqaddaman Al-qur'an 30 jus	44
b. Pengajian Akbar Dzikir & Sholawat Ratib Al-Haddad Malam	
Rabu Pon.....	47
c. Pengajian Akbar Ahad Kliwon	51
d. Pengajian TPA	52
e. Dzikir & Sholawat Ratib Al-Haddad Malam Jumat	55
f. Kerja Bakti.....	57
g. Ziarah Kubur.....	60
h. Ngopi (ngobrol perkara iman) Bersama	64

2. Perkembangan Kesadaran Beragama Masyarakat Kampung Jagalan.....	67
B. Hasil Pertumbuhan Kesadaran Beragama Melalui Aktivitas Masjid AT-TIIN Pada Masyarakat Kampung Jagalan	
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Pada bagian ini akan diuraikan makna dari beberapa istilah bahasa yang dianggap penting agar memperjelas batasan - batasannya dalam skripsi ini. Hal ini untuk menghindari timbulnya kerancuan dan kesalah pahaman dalam memahami dan menafsirkan skripsi ini. Adapun istilah - istilah yang perlu diberi batasan adalah:

1. Fungsi Masjid At-tiin

Fungsi merupakan kegunaan atau manfaat.² Oleh karena itu fungsi merupakan unsure dinamis yang selalu berubah mengikuti situasi kedudukan seseorang. Dengan demikian fungsi adalah konsekuensi atau akibat langsung dari kedudukan atau status seseorang.³

Masjid berasal dari asal kata bahasa arab "*sajada, yasjudu, sujuudan*" yang bermakna *sujud, menundukkan kepala sampai ketanah.*⁴ Sedangkan kata "*masjid*" berasal dari kata bahasa arab "*masjid, masaajid*" yang artinya *tempat sembahyang.*³

² Budiono. Kamus ilmiah populer internasional, penerbit "ALUMNI" Surabaya. hlm. 191

³ S. Nasution, , Sosiologi Pendidikan (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004) hlm 73.

⁴ Mahmud Yunus. KAMUS ARAB - INDONESIA. YAYASAN PENYELENGGARA PENTERJEMAH/PENTAFSIRAN AL-QUR'AN, JAKARTA, hlm 163

Masjid AT-TIIN adalah salah satu masjid dari dua masjid yang ada di kampung Jagalan Ledoksari, Purwokinanti, Pakualaman, Yogyakarta. Masjid ini dibangun tahun 2014 oleh ibu Tini.⁵

Dalam skripsi ini fungsi diartikan sebagai seperangkat hak disertai kemampuan dan usaha yang dilakukan oleh lembaga sosial Islam (masjid AT-TIIN) dalam kedudukannya sebagai bagian dari sebuah sistem sosial Islam masyarakat Islam

2. Menumbuhkan Kesadaran Beragama

Menumbuhkan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang ataupun suatu lembaga atau instansi dalam mengubah seseorang ataupun sesuatu untuk menjadi yang lebih baik dimata Tuhan maupun manusia. Menumbuhkan juga merupakan sebuah strategi atau cara dalam meningkatkan akhlak, etika, dan moral agar menjadi manusia yang lebih baik.

Secara bahasa, menumbuhkan berasal dari kata dasar “ tumbuh ” yang berarti : timbul (hidup), dan bertambah besar.⁶ Menumbuhkan berarti memberi peringatan sesuatu terhadap individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok agar menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Kesadaran Beragama Menurut Harun Nasution yang menurut pengertian agama berdasarkan asal kata, yaitu *al-Din, religi (relege,*

⁵ Hasil wawancara langsung dengan alm. Ibu Tini

⁶ Kamus Ilmiah Populer Internasional, Materi : Politik, Ekonomi, Hukum, Sosial, Budaya, Agama. Referensi Sospol. Penerbit “ ALUMNI “ Surabaya. hlm. 575

religare) dan agama. *Al-Din (Semit)* berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (Latin) atau *relegare* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari (a= tidak; gam= pergi) mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-temurun.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas menurut Harun Nasution, intisarinnya adalah ikatan. Karena itu agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan harus dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap melalui panca indera, namun memiliki pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia

3. Masyarakat Kampung Jagalan

Masyarakat Ferdinand Toeninies, sebagaimana dikutip oleh Agus Kuntartianto, PMI 2013, berpendapat bahwa masyarakat adalah karya ciptaan manusia sendiri. Masyarakat bukan organisme yang dihasilkan oleh proses - proses biologis. Juga bukan mekanisme yang terdiri dari bagian - bagian individual yang masing - masing berdiri sendiri, sedang mereka didorong oleh naluri - naluri spontan yang bersifat menentukan bagi manusia. Masyarakat adalah usaha manusia untuk mengadakan dan

⁷ www.google.com, akses November 2017

memelihara relasi - relasi timbal balik yang mantab, kemauan manusia mendasari masyarakat.⁸

Kampung Jagalan adalah sebuah desa yang terletak ditengah - tengah kota Yogyakarta, tepatnya di sebelah timur Malioboro, dan diselatannya RUSUNAWA (rumah susun) Yogyakarta. Kampung ini terkenal dengan salah satu kampung preman terbesar ketiga di Yogyakarta setelah dipegang oleh kampung Badran, dan kampung Ngampilan. Masyarakat kampung Jagalan 70% memiliki karakter keras / preman.⁹

Jadi, maksud dari judul skripsi “Fungsi Masjid AT-TIIN Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Masyarakat Jagalan Ledoksari Pakualaman Yogyakarta” disini bermaksud bagaimana fungsi ataupun tindakan lembaga keagamaan Islam (Masjid AT-TIIN) dalam menyadarkan keagamaan masyarakat di kampung Jagalan, dalam hal ini Masjid AT-TIIN yang terletak di kampung Jagalan sangat berfungsi besar terhadap sadarnya masyarakat kampung Jagalan akan beragama atau beribadah sesuai dengan kepercayaan yang di anutnya (Islam).

⁸ K.J Veeger, Realitas Sosial Refleksi, Filsafat Sosial Atas Hubungan - Individu Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi, (Jakarta : PT. Gramedia, 1985), hlm. 128.

⁹ Hasil wawancara langsung dengan mas Eko Isharyanto (salah satu warga kampung Jagalan), 03-03-2015,23:35 WIB.

B. LATAR BELAKANG

Dalam konsep global sudah dikemukakan berbagai kehebatan masjid. Diantaranya masjid sebagai sumber solusi. Kedahsyatannya akan bertambah manakala dalam pengelolaannya menggunakan atau melaksanakan fungsi masjid. Bahkan dengan sentuhan beberapa aspek fungsional yang mapan insya Allah masjid mampu membangun SDM,meningkatkan SDM,dan mencetak SDM unggul.

Ini barangkali bukan merupakan hal yang utopis (berlebihan) atau apalagi hal yang bersifat “mengada-ada”. Sudah banyak kenyataan yang dapat membuktikan bahwa dengan pola kerja yang tertata secara baik, semua hal yang dikemukakan tadi memang akan dapat diwujudkan sebagaimana mestinya.

Ketika berbicara masjid, maka yang tergambar di benak kaum muslimin (terutama) di Indonesia pada umumnya yakni suatu bangunan besar tempat shalat berjamaah dengan berbagai atribut kemasjidannya. Syahidin menyebutkan; “berdasarkan kategorisasi yang diberikan Departemen Agama atas dasar besar kecil masjid serta fungsinya, dikategorikan menjadi tiga yaitu Masjid, Langgar, dan Musholla”.¹⁰

Kemudian dijelaskan bahwa Masjid yaitu; bangunan tempat ibadah (shalat) yang bentuk bangunannya dirancang khusus dengan berbagai

¹⁰ Eman Suherman. MANAJEMEN MASJID Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul. ALFABETA, hal.60

atribut masjid seperti ada menara yang cukup megah sebagai kebanggaannya masing – masing, kubah dan lain-lain.

Bangunannya cukup besar, kapasitasnya dapat menampung ratusan bahkan ribuan jamaah dan biasa dipakai melaksanakan ibadah shalat Jumat atau perayaan hari – hari besar Islam lainnya. Tipe ini sering disebut sebagai Masjid Besar dan berada di tempat yang strategis atau di pusat – pusat kota dari Ibu kota Propinsi sampai ke kota Kecamatan bahkan di desa - desa.¹¹

Dari telaahan terhadap berbagai sumber, diperoleh beberapa penjelasan tentang Masjid. Syahidin, menyebutkan bahwa kata Masjid banyak disebut dalam Kitab Suci Al-qur'an, terulang sampai dua puluh delapan kali (28), tersebar di berbagai ayat dan surat dalam Al-qur'an. Dalam Ilmu Tafsir, kata – kata atau kalimat yang diulang – ulang dalam Al-qur'an, menunjukkan bahwa kalimat tersebut mengandung makna yang amat penting, sebagaimana kata masjid diulang sebanyak dua puluh delapan kali dalam Al-qur'an menunjukkan betapa pentingnya kedudukan dan fungsi masjid dalam ajaran Islam.¹²

Masjid adalah sarana peribadahan umat islam yang berfungsi sebagai tempat ibadah shalat, pengajian agama islam, musyawarah sosial islam dan lain sebagainya. Indonesia adalah negara terbesar Islam di dunia. Sudah tentu tidak diragukan lagi banyaknya rumah ibadah (masjid) yang tersebar

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

di seluruh Indonesia. Salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki ratusan bahkan ribuan rumah ibadah (masjid) yang tersebar di seluruh pelosok kota/kabupaten yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Salah satu masjid diantara puluhan bahkan ratusan masjid yang ada di kota Yogyakarta yaitu masjid AT-TIIN yang terletak di kampung Jagalan Ledoksari Purwokinanti Pakualaman Yogyakarta, punya peran dan fungsi yang sangat vital terhadap perkembangan religius masyarakat muslim di kampung Jagalan dan sekitarnya. Hal ini terbukti dengan adanya banyak jamaah muslim kampung Jagalan yang semakin sadar dan mau melaksanakan shalat secara berjamaah di masjid AT-TIIN.

Pada dasarnya masyarakat kampung Jagalan mayoritas berlatar belakang preman, yakni 70% masyarakat kampung Jagalan berkarakter keras/preman. Sejak jaman dahulu generasi tua maupun muda kampung Jagalan belum adanya perubahan ke arah yang lebih baik sampai dengan detik ini. Namun harus dipahami bahwa kemasam kesadaran yang ditawarkan dari tiap generasi masih monoton sampai saat ini. Hal ini disebabkan adanya doktrin perilaku yang tidak baik oleh generasi tua terhadap generasi muda.

Generasi tua yang sudah mapan dengan tradisi dan budaya yang tidak baik yang mereka lakukan cenderung *apriori* terhadap perubahan. Sementara disatu sisi generasi muda, dengan gejolak mudanya yang selalu

tampil menarik dan cenderung arogan terhadap apa yang dicontohkan generasi tua kepada mereka, hal ini seperti yang dialami masyarakat kampung Jagalan.

Sebagai sebuah komunitas masyarakat dengan jumlah penduduk mayoritas berkarakter keras atau preman dan hidup dalam kelompok - kelompok suku budaya serta rendahnya taraf pengetahuan agama, menjadikan alasan bagi penulisan skripsi ini. Tulisan ini berusaha menguak setting perubahan yang terjadi dalam masyarakat muslim kampung Jagalan. Terutama perubahan itu terjadi akibat adanya karakter keras yang dimiliki masyarakat kampung Jagalan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka kajian dalam skripsi ini akan berpijak pada beberapa rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana fungsi masjid AT-TIIN dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada masyarakat kampung Jagalan Ledoksari Pakualaman Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pertumbuhan kesadaran beragama masyarakat kampung Jagalan Ledoksari Pakualaman Yogyakarta?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Untuk menarasikan atau mendeskripsikan bagaimana masjid AT-TIIN dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada masyarakat kampung Jagalan agar masyarakat bisa menerima dengan baik program masjid AT-TIIN untuk masyarakat kampung Jagalan Ledoksari Pakualaman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang praktek penyelenggaraan untuk menumbuhkan kesadaran beragama masyarakat Islam khususnya di kampung Jagalan dengan karakter kedaerahan pada dunia pengetahuan Islam dalam mengembangkan misi dakwah.
- b. Untuk menambah referensi kepustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

E. TINJAUAN PUSTAKA

Dari penelusuran terhadap beberapa skripsi dan buku, penulis sadar akan keterbatasan tulisan yang senada dengan tulisan pada skripsi ini. Hal ini disebabkan karena sifat kajian pada tulisan ini yang

mengedepankan karakteristik lokal yang cenderung pola pikirnya masih jahiliyah dari institusi ataupun lembaga keagamaan Islam (masjid). Meskipun demikian terdapat beberapa tulisan yang penulis anggap sesuai temanya dengan skripsi ini, diantaranya :

Pertama , skripsi yang ditulis oleh Mochamad Jama' Arif, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsi dengan judul *Pemberdayaan Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Bagi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang*. Skripsi ini menguraikan tentang proses pendidikan Agama terhadap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang.¹³

Kedua, skripsi dengan judul *Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid AL - AMAN Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Di tulis oleh Ardyan Syah Ratna Putra, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah. Meskipun keterkaitan antara uraian skripsi ini dengan tema skripsi penyusun sangat terbatas, namun beberapa data mengenai strategi manajemen pengembangan jamaah masjid.dapat memperkaya informasi bagi penyusunan skripsi ini.

Ketiga, skripsi dari Laisa Andriyani, mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang

¹³ . http://www.nuansaislam.com/index.php?option=com_content & view. Diakses pada tgl 5 oktober 2017

berjudul “ *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Rohis Terhadap Perilaku Religius Siswa SMU NEGERI 1 Depok Sleman Yogyakarta.* Walaupun skripsi ini berbeda judul dengan skripsi penulis namun ada poin – poin yang ada hubungan dengan skripsi penulis yang membantu penyelesaian skripsi ini.

F. KERANGKA TEORI

Masjid adalah sarana peribadahan umat islam yang berfungsi sebagai tempat ibadah shalat, pengajian agama islam, musyawarah sosial islam dan lain sebagainya¹⁴.

Masjid berasal dari asal kata bahasa arab “*sajada, yasjudu, sujuudan*” yang bermakna *sujud, menundukkan kepala sampai ketanah*¹⁵. Sedangkan kata “*masjid*” berasal dari kata bahasa arab “*masjid, masaajid*” yang artinya *tempat sembahyang*.¹⁶

¹⁴ Supardi & Teuku Amiruddin, *MANAJEMEN MASJID dalam PEMBANGUNAN MASYARAKAT, Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid*, (Yogyakarta, UII Press, 2001), hlm 10.

¹⁵ Mahmud Yunus. *KAMUS ARAB - INDONESIA*. YAYASAN PENYELENGGARA PENTERJEMAH/PENTAFSIRAN AL-QUR'AN, JAKARTA, hlm 163

¹⁶ Supardi & Teuku Amiruddin, *MANAJEMEN MASJID dalam PEMBANGUNAN MASYARAKAT, Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid*, (Yogyakarta, UII Press, 2001), hlm 60

1. Tinjauan Fungsi Masjid dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama

a. Fungsi Masjid

Syahidin mengemukakan sebagaimana yang dikutip dalam Quraish Shihab mencatat, bahwa dalam sepanjang sejarah perjalanannya, masjid yang pertama kali didirikan nabi (masjid nabawi) tidak kurang dari sepuluh fungsi yang diembannya yaitu sebagai berikut :

- 1) Tempat ibadah (shalat dan dzikir), maksudnya ialah masjid adalah tempat ibadah yang paling utama bagi umat muslim (shalat,dzikir, sholawat), dan sebagainya.
- 2) Tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial, budaya dan agama), sejatinya pada jaman Rasulullah masjid sebagai tempat untuk konsultasi dan komunikasi bagi Rasulullah dan para sahabatnya.
- 3) Tempat pendidikan, maksudnya adalah masjid sebagai tempat pendidikan baik di masa Rasulullah maupun sampai sekarang.
- 4) Tempat santunan sosial, yakni memberikan santunan kepada kaum lemah. Ini seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah dan masih berlaku di era sekarang.
- 5) Tempat latihan militer dan persiapan alat –alatnya, ini hanya berlaku pada masa Rasulullah.
- 6) Tempat pengobatan para korban perang,hanya berlaku di masa

Rasulullah.

- 7) Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa, ini berlaku di masa Rasulullah dan sampai sekarang.
- 8) Aula tempat menerima tamu
- 9) Tempat menawan tahanan, ini hanya berlaku pada masa Rasulullah.
- 10) Pusat penerangan dan pembelaan agama, maksudnya masjid memberikan penerangan bagi kaum muslimin untuk bagaimana menjadi seorang hamba Allah dan umat Rasulullah Muhammad SAW yang taat.¹⁷

Kemudian Quraish Shihab di bagian lain tulisannya sebagaimana disebutkan pada bagian sebelumnya memaparkan : Ketika Rasulullah SAW, berhijrah ke Madinah, langkah pertama yang beliau lakukan adalah membangun masjid kecil yang berlantaikan tanah dan beratapkan pelepah kurma. Dari sana beliau membangun masjid yang besar, membangun dunia ini, sehingga kota tempat beliau membangun itu benar-benar menjadi Madinah, (seperti namanya) yang arti harfiahnya adalah “tempat peradaban”, atau paling tidak, dari tempat tersebut lahir benih peradaban baru umat manusia.¹⁸

Fungsi masjid yang dengan kegiatan-kegiatannya atau program-programnya jika diimplementasikan dengan tepat, maka akan

¹⁷ Supardi & Teuku Amiruddin, *MANAJEMEN MASJID dalam PEMBANGUNAN MASYARAKAT, Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid*, (Yogyakarta, UII Press, 2001), hlm 63

¹⁸ Supardi & Teuku Amiruddin, *MANAJEMEN MASJID dalam PEMBANGUNAN MASYARAKAT, Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid*, (Yogyakarta, UII Press, 2001), hlm 63

memberikan dampak positif bagi pengembangan diri serta pribadi. Imbasnya tentu saja yang bersangkutan akan meningkat kualitas keimanannya. Lebih dari itu bila kita bicara fungsi dan peran masjid tentu akan semakin tampak arti penting keberadaan masjid di tengah kehidupan masyarakat. Kalau tiga saja dari sepuluh fungsi masjid dilakukan, niscaya akan memberikan pengaruh yang luar biasa. Sebagaimana telah dikemukakan, tiga dari sepuluh fungsi masjid tersebut yaitu :

- a) Masjid sebagai tempat ibadah (shalat dan dzikir)
- b) Masjid sebagai tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial dan budaya)
- c) Masjid sebagai tempat pendidikan¹⁹

Sumber Daya Manusia (SDM) hakikatnya ia merupakan makhluk Allah swt. yang diantaranya dilengkapi oleh *akal budi, pikiran, perasaan, naluri, dan nurani*. Karenanya manusia bisa jadi sangat baik, tetapi bisa juga sebaliknya manusia bisa jadi sangat tidak baik. Dalam perikehidupannya manusia diberi wewenang oleh Allah SWT. sebagai Khalifah. Adapun tugas utamanya yaitu ibadah.²⁰

Sebagai tempat ibadah, tentunya masjid jelas sekali memiliki arti penting tersendiri yang dapat meningkatkan kualitas ibadah. Dalam

¹⁹ Supardi & Teuku Amiruddin, *MANAJEMEN MASJID dalam PEMBANGUNAN MASYARAKAT, Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid*, (Yogyakarta, UII Press, 2001), hlm 64

²⁰ *Ibid*, hlm 65

konteks ini Syahidin mengemukakan bahwa; melaksanakan shalat fardhu di masjid jauh lebih besar pahalanya daripada shalat di rumah. Bahkan karena sangat pentingnya memakmurkan masjid, nabi Muhammad pernah bersabda : *“laa shalaata li jaridil masjid illa fil masjid”* artinya tidak ada shalat bagi orang yang bertetangga dengan masjid kecuali di masjid.²¹

b. Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama adalah rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah lakukeagamaan yang terorganisasi dalam sikap mental dari kepribadian. Karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia maka kesadaran beragama pun mencakup aspek-aspek kognitif dan psikomotorik.

Kesadaran beragama merupakan bagian atau segi yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi atau dapat dikatakan bahwa ia adalah aspek mental aktivitas yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjad, dikutip oleh Haji Jalaluddin. Menurut Jalaluddin, ia menyatakan bahwa kesadaran orang untuk beragama merupakan kemantapan jiwa seseorang untuk memberikan gambaran tentang bagaimana sikap keberagamaan mereka. Pada kondisi ini, sikap

²¹ *Ibid* , hlm 64

keberagamaan orang sulit untuk diubah, karena sudah berdasarkan pertimbangan dan pemikiran yang matang.²²

Bentuk – bentuk kesadaran beragama adalah

- a) Memperkuat kesadaran beragama
- b) Menumbuhkan dan memperkuat akhlak Islamiyah
- c) Mengembangkan kemampuan berpartisipasi dalam membina masyarakat yang dijiwai oleh nilai – nilai Islam
- d) Menumbuhkan kemampuan bermasyarakat, beragama dan bernegara
- e) Menumbuhkan kemampuan untuk mempraktekan ajaran Islam dalam kehidupan.²³

Dalam proses menyadarkan manusia tentu tidak luput dari dakwah dan luput dari namanya dakwah, menyampaikan, menyeru, dan mengajak, apalagi menyadarkan keagamaan masyarakat yang memiliki kebiasaan atau habit yang jahiliyah, tentunya hal ini tidaklah gampang ataupun mudah untuk dilakukan.

Islam pun sudah mewajibkan umatnya untuk selalu berdakwah, menyampaikan dalam artian saling menyadarkan umatnya dalam hal kebaikan dan kesabaran. Firman Allah swt dalam qur'an surat Al-'assr ayat 3 yang berbunyi :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (العصر: ٣)

²² Haji Jalaluddin, Psikologi Agama, Jakarta : Rajawali Press, 2012, hlm 16.

²³ Laisa Andriyani, skripsi, Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Rohis Terhadap Perilaku Religius Siswa SMU Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta, 2006 hlm 12-13

Artinya : “ orang – orang yang beriman dan mereka mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran “. ²⁴

Metode penyadaran untuk menciptakan kesadaran dalam konseling dan terapi dikenal dengan istilah *Eksistensial Humanisti*. Teori *Eksistensi Humanisti* ini dipelopori oleh *Carl Rogers*. Teori ini mengedepankan aspek kesadaran dan tanggung jawab. Menurut konsep ini manusia memiliki kesanggupan untuk menyadari dirinya sendiri. Semakin kuat kesadaran diri itu pada seseorang maka akan semakin besar pula kebebasan yang ada pada orang itu.

Kesanggupan untuk memilih berbagai alternative yakni memutuskan sesuatu secara bebas didalam kerangka pembatasnya adalah sesuatu aspek yang esensial pada manusia. Kebebasan memilih dan bertindak itu disertai dengan tanggung jawab. Konsep ini juga menekankan bahwa manusia bertanggung jawab atas keberadaannya dan nasibnya.

Dalam penerapannya konsep terapi ini ditujuakn untuk meningkatkan kesadaran dan kesanggupan seseorang dalam mengalami hidup secara penuh sebagai manusia. Pada intinya keberadaan manusia, membukakan kesadaran bahwa :

1. Manusia adalah makhluk yang terbatas dan tidak selamanya mampu mengaktualisasikan potensi – potensi dirinya.

²⁴ Al-qur'an terjemahan perkata ALHIDAYAH. Kalim. hlm 602

2. Manusia memiliki potensi mengambil atau tidak mengambil suatu tindakan.
3. Manusia memiliki suatu ukuran pilihan tentang tindakan-tindakan yang akan diambil, karena itu manusia menciptakan sebagian dari nasibnya sendiri.
4. Manusia pada dasarnya sendirian, tetapi memiliki kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain, manusia menyadari bahwa terpisah tetapi juga terkait dengan orang lain.
5. Kecemasan eksistensial adalah bagian hidup esensial sebab dengan meningkatnya kesadaran atas keharusan memilih, maka manusia mengalami peningkatan tanggung jawab atas konsekuensi - konsekuensi tindakan memilih.
6. Kecemasan muncul dari ketidakpastian masa depan.

Manusia bisa mengalami kondisi-kondisi kesepian, ketidakbermaknaan, kekosongan, rasa berdosa, dan isolasi, sebab kesadaran adalah kesanggupan yang mendorong kita untuk mengenal kondisi-kondisi tersebut.²⁵

2. Masjid Sebagai Pusat Kesadaran Beragama.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang paling dekat hubungannya dengan Masjid tentu saja umat Islam. Karenanya Masjid melalui pengelolanya, hendaknya mampu dekat dengan kaum Muslimin dan dapat sekaligus mendidik umat melalui kegiatan-kegiatannya.

²⁵ Corey Gerald, Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi, (Bandung, PT Refika Aditama, 2005), hlm 54

Namun demikian bukan berarti selalu masjid yang “mendekatkan diri” kepada umat, melainkan para pengelola harus berusaha sekuat tenaga agar berbagai kegiatan kemasjidan memiliki “*daya tarik yang mumpuni*“, sehingga umat sangat bersemangat untuk berkegiatan di lingkungan Masjid sesuai dengan syariat Islam.

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.²⁶

Bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tetapi juga aktifitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.²⁷ Oleh karena itu keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak.

Agama, dalam pengertian *Glock dan Stark* (1966), adalah *sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan*, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*)²⁸.

²⁶ Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, Psikologi Islami, Solusi Islam atas Problem – problem Psikologi. (Pustaka Pelajar) hlm 76

²⁷ Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, Psikologi Islami, Solusi Islam atas Problem – problem Psikologi. (Pustaka Pelajar) hlm 76

²⁸ *Ibid* 76

Hal ini berarti pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan Masjid hendaknya mempunyai daya tarik yang kuat, agar mampu memikat hati umat untuk menjadi “peserta didik” sesuai ajaran Islam.

G. METODELOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga agama Islam (masjid) AT-TIIN, Jl. Jagalan, Ledoksari No. 85, Pakualaman, Yogyakarta. Alasan pemilihannya yaitu :

1. Masjid AT-TIIN punya fungsi penting dalam menumbuhkan kesadaran beragama masyarakat sehingga masyarakat Islam kampung Jagalan menjadi masyarakat yang lebih dekat dan lebih mengenal Islam lebih mendalam.
2. Masjid AT-TIIN mampu merubah kebiasaan aktifitas masyarakat kampung Jagalan Ledoksari Pakualaman Yogyakarta menjadi lebih baik dari sebelumnya, yang dahulunya merupakan kebiasaan ataupun habit yang bodoh dan salah (jahiliyyah)
3. Masjid AT-TIIN lebih memprioritaskan generasi penerusnya yaitu anak - anak dan remajanya.

2. Pendekatan Penelitian

- a. Penelitian tentang fungsi masjid AT-TIIN dalam menumbuhkan kesadaran beragama masyarakat Kampung Jagalan Ledoksari Pakualaman Yogyakarta, yakni menggunakan metode deskriptif

kualitatif. Menurut Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data - data dan perilaku yang diamati.

Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh (holistik).²⁹

- b. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah karena pendekatan ini lebih mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan lebih mudah dalam memperoleh data-data untuk menjawab permasalahan penelitian.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang bisa digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam menentukan subjek penelitian, yaitu orang yang berperan aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti dan sudah cukup lama dalam mengikuti program tersebut.

Selain itu, mempunyai waktu lama untuk memberikan informasi terkait program yang sedang diteliti.³⁰ Berdasarkan pada kriteria tersebut, maka subjek penelitian ini adalah wakif Masjid AT-TIIN, ketua takmir Masjid AT-

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya ,2006), hlm. 4

³⁰ *Ibid* ,64

TIIN, jamaah Masjid AT-TIIN Kampung Jagalan (ibu- ibu, bapak - bapak, remaja masjid, dan anak - anak TPA AT-TIIN).

4. Penentuan Informan

Pada penelitian kualitatif subyek yang akan digunakan adalah sampel bertujuan (purposive sample) yang sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.³¹

5. Teknik Pengumpulan Data

Upaya pengumpulan data yang akan dilakukan dalam proses penyusunan skripsi ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi yang secara mendalam, sistematis, faktual, dan akurat tentang status gejala (objek penelitian) saat penelitian dilakukan. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya ,2006), hlm 86

langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.³²

Teknik ini digunakan supaya memungkinkan penulis untuk mengamati secara langsung. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Sejauh ini penulis mengamati beberapa program kegiatan yang dilaksanakan oleh masjid At-tiin, selama ini membuahkan hasil yang signifikan buat masyarakat kampung Jagalan khususnya jamaah masjid At-tiin, yakni semakin sadarnya masyarakat Islam untuk melaksanakan peribadahan, baik ibadah mahdhoh dan ibadah ghoiru mahdhoh.

b. Interview (wawancara)

Teknik interview (wawancara) yang digunakan dalam penelitian ini adalah In depth interview (wawancara mendalam). Dengan wawancara mendalam, bisa digali apa yang tersembunyi di sanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lalu, masa kini, maupun masa depan.³³ Maka yang dibutuhkan adalah wawancara tak berstruktur yang bisa secara luas melacak ke berbagai segi dan arah guna mendapatkan informasi yang selengkap mungkin.³⁴

³² Hadari, Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995), hlm : 100

³³ *Ibid*, hlm. 67

³⁴ *Ibid.*,

Hal ini sama artinya bahwa interview ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara garis besar dan kemudian pertanyaan-pertanyaan itu kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan (wawancara bebas terpimpin). Interview ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang tanggapan informan terhadap perkembangan fungsi masjid dalam menumbuhkan kesadaran bergama masyarakat muslim kampung Jagalan.

Karena sifat wawancara yang mendalam (in depth interview), maka orang yang dijadikan obyek wawancara adalah orang-orang yang berpengaruh terhadap perkembangan jamaah masjid (takmir masjid, wakif, jamaah masjid) dll.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan berbagai arsip, dokumen, atau piagam - piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang ada di lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian peneliti. Dengan adanya dokumen - dokumen dan arsip maka dapat memperkuat informasi awal.³⁵ Teknik dokumentasi digunakan juga untuk mengumpulkan dan mencatat laporan yang tersedia.³⁶ Laporan tersebut berupa dokumen - dokumen resmi masjid AT-TIIN dan jamaah masjid.

³⁵ Andi, Praswoto " *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian.*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm. 106-107

³⁶ Tanzah," *Metodologi Penelitian Praktis* ", (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92

6. Teknik Validitas Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian teknik purposive sampling. Dengan menggunakan teknik ini akan menjamin penelitian ini lebih akurat, karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau proses.³⁷

Oleh sebab itu, penulis memilih teknik purposive sampling untuk mengecek kebenaran data. Sedangkan teknik purposive sampling yang digunakan adalah purposive sampling aktif. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.³⁸ Jadi, data yang telah didapat atau informasi yang didapat dari satu sumber supaya dapat melihat kredibilitasnya adalah dengan mencocokkan data atau informasi tersebut ke sumber-sumber yang lainnya.

7. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.³⁹ Jadi, data yang telah didapat perlu untuk diurutkan supaya dapat mempermudah dalam mengorganisasikannya ke dalam kategori .

³⁷ Ezmir, " *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* ", (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm. 82

³⁸ Andi, Prastowo " *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* " (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm. 269

³⁹ Ibid, hlm. 45

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Merupakan upaya awal yang ditempuh untuk lebih mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyetengahkan sistematika pembahasan yang di klasifikasikan dalam beberapa bab dan sub bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi : penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum wilayah penelitian, meliputi : gambaran umum masjid AT-TIIN, yang terdiri dari sejarah berdirinya masjid AT-TIIN, visi misi masjid AT-TIIN, letak geografis, prestasi, keanggotaan, kelembagaan, dan kepengurusan serta gambaran umum wilayah Kampung Jagalan Ledoksari, meliputi : kondisi geografis, kependudukan dan fasilitas umum.

BAB III Hasil penelitian, meliputi peran masjid AT-TIIN dalam menyadarkan religiusitas masyarakat muslim kampung Jagalan, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat muslim kampung Jagalan terhadap peran masjid AT-TIIN dalam proses penyadaran tersebut.

BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan terhadap persoalan – persoalan yang terkait dengan obyek penelitian di masjid At-tiin mengenai Fungsi Masjid At-tiin dalam Membangun Kesadaran Beragama Masyarakat Muslim Kampung Jagalan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagaimana Masjid At-tiin dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada masyarakat kampung Jagalan? Yakni dengan aktifitas program kegiatan keagamaan yang dibuat baik dalam program kegiatan ibadah mahdhoh maupun ghoiru mahdhoh dapat membuat masyarakat ataupun jamaah yang ada disekitarnya bisa dekat dengan masjid dan bisa mengenal shalat dan ngaji.

Masjid At-tiin melalui program-program kegiatan yang ada dapat merubah mind set (pola pikir) masyarakat muslim kampung Jagalan khususnya jamaah masjid At-tiin sudah cukup baik bahkan sudah banyak masyarakat yang mau belajar agama Islam, seperti shalat dan ngaji. Perilaku ini juga berdampak ke banyak masyarakat untuk mau dan ingin mempelajari agama Islam lebih dalam.

2. Sejauhmana hasil perkembangan dari fungsi Masjid At-tiin dengan

program kegiatan yang dimiliki? Hasil dari semua program kegiatan yang diterapkan di masjid AT-TIIN berhasil membuat keaktifan masyarakat dalam mengikuti aktifitas ibadah (mahdhoh & ghoiru mahdhoh) berpengaruh positif terhadap perilaku religious masyarakat muslim kampung Jagalan yang signifikan. Keaktifan ini telah membuat para keluarga mereka sadar akan pentingnya ilmu agama dalam kehidupan masyarakat dunia dan akhirat.

B. SARAN

1. Program kegiatan yang diadakan oleh masjid At-tiin hendaknya menjadi ajang peningkatan keimanan dan ketakwaan kaum muslimin dalam beribadah kepada Allah SWT. sehingga bisa memberi semangat yang tinggi dan besar terhadap perilaku masyarakat muslim yang jauh lebih religious.
2. Perlu dicari faktor – faktor lain yang mempengaruhi perilaku religious masyarakat muslim kampung Jagalan sehingga upaya untuk membentuk masyarakat muslim yang Islami, berprestasi, berakhlakul karimah, dan dapat memberikan contoh terhadap kaum muslimin yang lainnya.
3. Perlu adanya peninjauan dan pengawasan secara khusus terhadap program kegiatan ibadah di masjid At-tiin oleh lembaga dakwah yang lebih besar, agar pengetahuan ajaran agama Islam dapat tersosialisasi dengan baik, sehingga pengamalannya sesuai dengan

syariat Islam.

4. Diharapkan kepada seluruh tokoh masyarakat dan pemuka agama yang ada di kampung Jagalan untuk mengambil inisiatif guna mengembangkan pengetahuan Islami yang lebih dalam kepada masyarakat muslim kampung Jagalan.
5. Diharapkan kepada seluruh intelektual Muslim umumnya di kota Yogyakarta dan khususnya di kecamatan Pakualaman agar segera mengambil bagian dalam proses pembaharuan membangun kesadaran beragama masyarakat Muslim, menuju masyarakat abangan ataupun masyarakat premanisme yang siap secara fisik (keilmuan) maupun mental (keimanan) dalam menghadapi arus perubahan.
6. Keterlibatan intelektual Muslim, baik dalam bentuk moril (konsep pembaharuan) maupun materil (tenaga dan dana) sangat menunjang percepatan laju pembaharuan terhadap pembangunan kesadaran beragama, dan juga kepada seluruh masyarakat Muslim kampung Jagalan agar terus meningkatkan kesadarannya sebagai seorang Mukmin yang bertanggung jawab baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat Muslim pada umumnya agar tercipta masyarakat Muslim dan Mukmin yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumber dari buku :

Andi, Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011

Ali Usman, A. Dahlan, H.M.D.Dahlan, *Hadist Qudsi Firman Allah Yang Tidak dicantumkan Dalam Al-qur'an*. Penerbit CV. DIPONEGORO BANDUNG. 1997.

Al-qur'an Al-Karim, *Al-qur'an Terjemahan, Asbabun Nuzul dan Doa-doa*. BPJS. 2016

Al-qur'an Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka. AL-HIDAYAH. Kalim

Akmaldin Noor, Aa Fuad Mukhlis. *Al-qur'an Tematis, Taqwa, Jihad dan Ibadah*. Katalog Dalam Terbitan (KDT).2010.

Buku Saku Perawatan Jenazah, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2017

Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami Solusi atas problem-problem psikologi*. Pustaka Pelajar

Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995

Ali Usman-H.A.A.Dahlan. H.M.D Dahlan. HADITS QUDSI. Pola Pembinaan Akhlak Muslim. DIPONEGORO Bandung 1997

Kamus Ilmiah Populer Internasional, *Materi: Politik, Ekonomi, Hukum, Sosial, Budaya, Agama. Referensi Sospol*. Penerbit "ALUMNI" Surabaya

K.J Veeger, *Realitas Sosial Refleksi, Filsafat Sosial Atas Hubungan - Individu Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*, Jakarta : PT. Gramedia, 1985

M. Bahri Ghazali. *Agama Masyarakat, Pengenalan Sejarah Agama-Agama*. Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2005

Mahmud Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran Al-qur'an, Jakarta

Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004

- Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Said bin Wahf Al-Qahthani, *Doa dan Dzikir Siang Malam*. MAKTABAH AL-HANIF 2010.
- Shaleh bin Ghanim Al-Sadlan, *DOA DZIKIR Qouli & Fi'li*(ucapan dan tindakan). Pustaka Pelajar Offset. 2008.
- Supardi & Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat, Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid*, UII Press 2001
- Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis* , Yogyakarta: Teras, 2011
- Andriyani Laisa, skripsi, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Rohis Terhadap Perilaku Religius Siswa Smu Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006
- Mochamad Jama' Arif, skripsi, *Pemberdayaan Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Bagi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2010.
- Ardyan Syah Ratna Putra, Skripsi, *Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid AL - AMAN Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 .
- Sumber dari skripsi, jurnal, dan makalah:

Ach. Nur Faishal, “*Symbolisme Songkok dalam Komunitas Forum Silaturrahmi Mahasiswa Keluarga Madura Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Mochamad Jama' Arif, “*Pemberdayaan Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Bagi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang.*” Skripsi tidak diterbitkan, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Ardyan Syah Ratna Putra, “*Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid AL - AMAN Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*”. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Laisa Andriyani, “ *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Rohis Terhadap Perilaku Religius Siswa SMU NEGERI 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

- Sumber dari internet:

www.google.com, akses November 2017

www.bacaanmadani.com. diakses 29 Agustus 2018